BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Moda perjalanan yang paling banyak digunakan untuk tujuan sekolah adalah kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi dengan pengguna sepeda motor sebesar 63,8% dan pengguna mobil pribadi sebesar 18,6 % sedangkan untuk kendaraan umum penggunaan angkutan umum hanya sebesar 7%.
2. Dalam memilih moda perjalanan pribadi, pelajar laki-laki lebih dominan sebagai pengendara dibanding dengan pelajar perempuan.
3. Faktor yang signifikan berpengaruh dalam pemilihan moda adalah waktu, biaya, jarak, keamanan, izin orang tua, diantar orang tua, tidak ada SIM dan lain-lain
4. Pada penggunaan kendararaan untuk jarak antara rumah dan sekolah 5-10 Km moda yang banyak digunakan adalah sepeda motor, dimana jarak 5-10 Km tersebut merupakan jarak terbanyak yang menggambarkan jarak antara rumah dan sekolah dari para responden.

5. Potensi pergerakan yang ditimbulkan oleh aktivitas siswa per sekolah adalah sebesar 10% yaitu 302 pergerakan sehingga potensi pergerakan yang terjadi sebesar 30200 pergerakan per hari per sekolah.
6. Asal perjalanan terbesar terjadi pada zona 2,3,14 dan 13 yaitu kecamatan Enggal, Kedamaian, Tanjung Karang Pusat, Dan Tanjung Karang Barat. Zona yang berpotensi sebagai bangkitan pergerakan terbesar adalah dari kecamatan Enggal yaitu sebesar 19,43%.
7. Tujuan perjalanan terbesar terjadi pada zona 2,3,14 dan 13 yaitu kecamatan Enggal, Kedamaian, Tanjung Karang Pusat, Dan Tanjung Karang Barat.Zona yang berpotensi sebagai tarikan pergerakan terbesar adalah menuju ke kecamatan Enggal yaitu sebesar 21,33%.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan adanya kajian lebih lanjut tentang pergerakan anak sekolah khususnya untuk pergerakan siswa SMA Swasta, siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan siswa Sekolah Dasar (SD) untuk mengetahui besarnya pergerakan yang dilakukan anak sekolah dalam pergerakan harian.